

INFLASI, SUKU BUNGA, EPS dan PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45 yang TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021

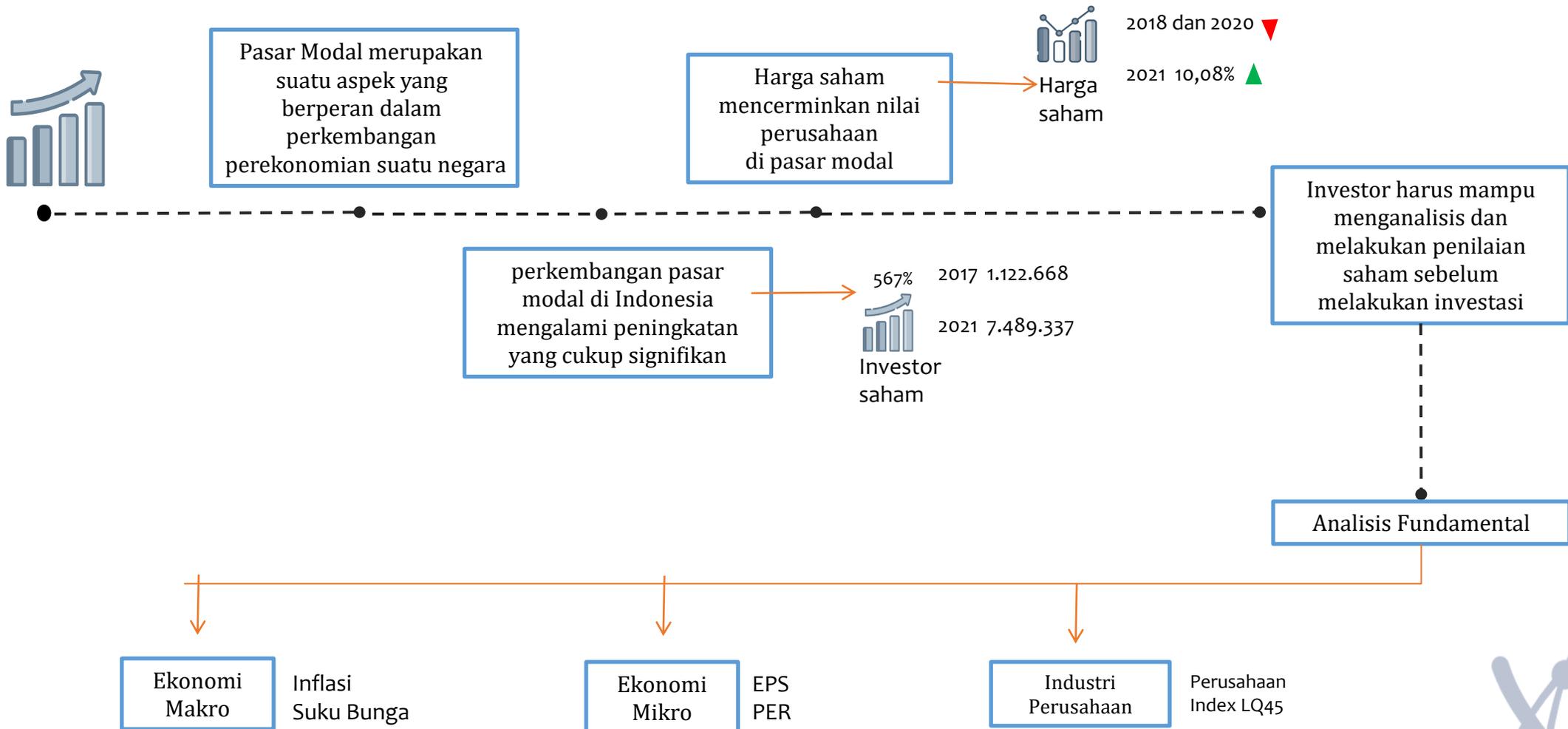
Oleh:

Rizki Susanti (1920103000003)

Dosen Pembimbing: Aisha Hanif

Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2023

Pendahuluan



Rumusan Masalah

Apakah Inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2021?

Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2021?

Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2021?

Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2021?

Teori sinyal

Spence (1973) mengemukakan bahwa sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

Metode Penelitian

**METODE
PENGUMPULAN DATA**
metode dokumentasi

VARIABEL PENELITIAN

Variabel X: Inflasi, Suku bunga,
EPS dan PER
variabel Y : Harga saham

METODE ANALISIS DATA

Analisis regresi linier berganda

Uji Asumsi Klasik :

diuji menggunakan software SPSS

Uji normalitas

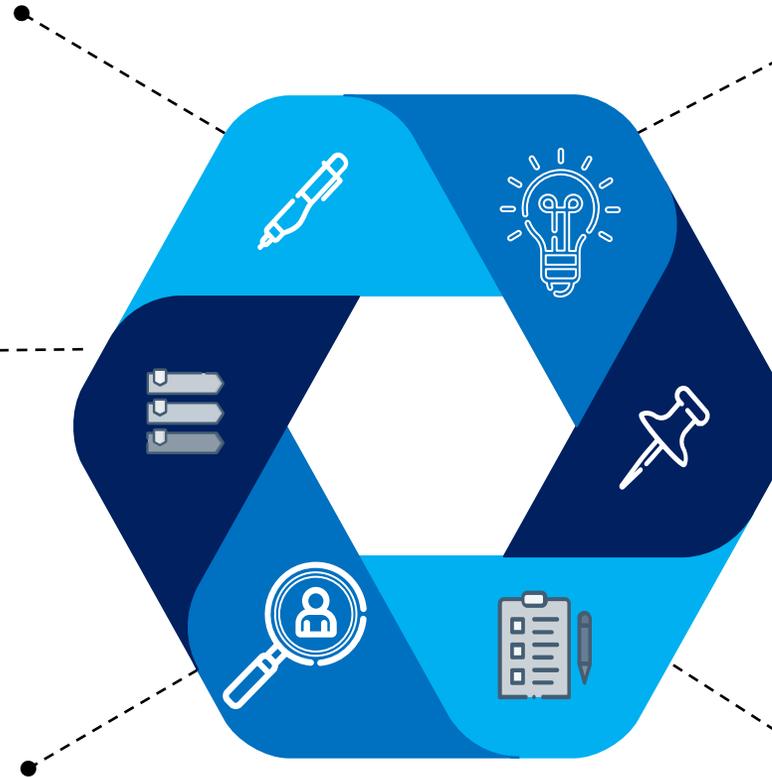
Uji multikolinearitas

Uji autokolerasi

Uji heteroskedasitas

Uji Hipotesis

Uji T dan determinasi



JENIS PENELITIAN
Kuantitatif

OBJEK PENELITIAN
Perusahaan indeks LQ45
yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

SUMBER DATA
Sumber data : Sekunder

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan yang terdaftar dalam index LQ45 selama tahun 2017-2021	69
2	Perusahaan yang secara berturut-turut dari tahun 2017-2021 terdaftar dalam indeks LQ45	28
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama 2017-2021	28
4	Perusahaan yang memiliki laba bersih positif (tidak minus) selama periode 2017-2021	25
5	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode 2017-2021	24
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		24
Periode penelitian		5
Jumlah data penelitian		120

Variabel Operasional

Variabel	Rumus
Inflasi	data tingkat inflasi yang diterbitkan Bank Indonesia di www.bi.go.id dalam persen, setiap bulan dari tahun 2017-2021
Suku Bunga	BI rate yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Informasi tersebut diperoleh dari www.bi.go.id . Data yang digunakan adalah data pada setiap akhir bulan periode pengamatan. Suku bunga digunakan dalam satuan persentase.
EPS	$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham}}$
PER	$\text{PER} = \frac{\text{harga saham}}{\text{EPS}}$
Harga Saham	Indeks harga saham gabungan yang diterbitkan setiap bulan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laju perubahan IHSG (harga penutupan) di setiap akhir bulan selama periode tersebut.

Hasil penelitian

1. hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1993.11975052
Most Extreme Differences Absolute		.076
	Positive	.076
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

2. hasil uji multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	inflasi	.538	1.860
	suku bunga	.537	1.860
	eps	.768	1.301
	per	.761	1.314

a. Dependent Variable: harga saham

3. hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.00000	1.875	

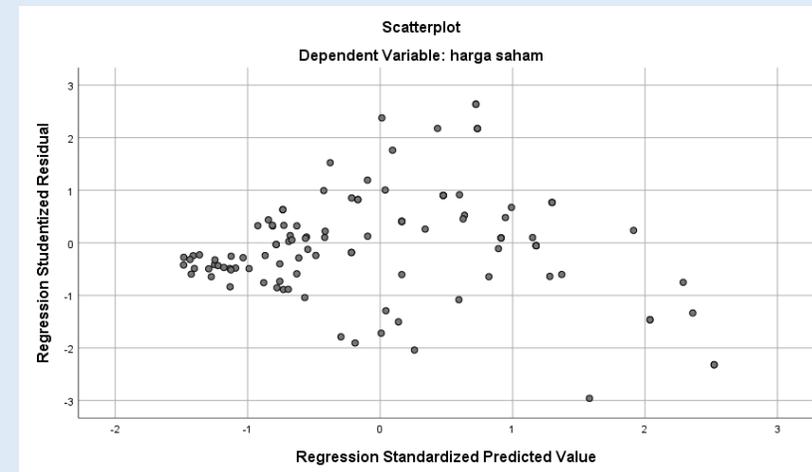
a. Predictors: (Constant), per, suku bunga, eps, inflasi

b. Dependent Variable: harga saham

$$du < DW < 4-du$$

$$1.7677 < 1.875 < 2.2323$$

4. hasil uji heteroskedastisitas



Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	864.466	1316.460
	inflasi	-165.984	317.346
	suku bunga	-55.575	358.599
	eps	12.014	1.032
	per	50.640	12.498

a. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan tabel coefficient di atas didapat persamaan regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 864.466 + (-165.984)(X_1) + (-55.575)(X_2) + 12.014(X_3) + 50.640(X_4) + e$$

Hasil Uji hipotesis T

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.657	.513
	inflasi	-.523	.602
	suku bunga	-.155	.877
	eps	11.637	.000
	per	4.052	.000

t tabel 1.981

a. Dependent Variable: harga saham

hasil uji determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.624	.609	1689.38016

a. Predictors: (Constant), per, inflasi, eps, suku bunga

b. Dependent Variable: harga saham

Pembahasan

Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham di Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Hasil pengujian tidak mendukung hipotesis pertama (H1)

- nilai koefisien regresi inflasi sebesar **-165.984** dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar **0.602** lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0.602 > 0.05$),

- dan dari sisi t hitung dan t tabel, nilai t hitung sebesar $-0.523 < 1.98197$ t tabel,

- dapat dikatakan bahwa inflasi tidak mempengaruhi harga saham.

Artinya naik turunnya inflasi tidak dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian F. Zamzam dan N. Hasanuh [21] dan I. MA Adikerta dan N. Abundati [22] yang menyatakan bahwa **inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.**

Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham di Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Hasil pengujian variabel suku bunga tidak mendukung hipotesis kedua (H2)

- Nilai koefisien regresi suku bunga sebesar **-55.575**. Tingkat probabilitas sig adalah **0.877** lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0.877 > 0.05$),

- dan pada sisi t-score dan t-tabel, nilai t-score adalah $-0.155 < 1.98197$ t pada tabel tersebut

- menunjukkan bahwa suku bunga tidak mempengaruhi harga saham.

Artinya naik turunnya suku bunga tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil pengujian ini adalah dari R. M. Maronrong dan K. Nugroho [24] dan H. Hesniati, F. Fernando, S. Feblicia [23] yang menemukan bahwa **suku bunga tidak mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45.**

Pembahasan

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham di Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Hasil pengujian variabel Earning Per Share (EPS) mendukung hipotesis ketiga (H3)

- Nilai koefisien regresi EPS sebesar 12.014 pada tingkat probabilitas Sig sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang diharapkan ($0.000 < 0.05$),
- dan dari sisi t hitung dan t tabel, nilai t hitung sebesar 11.637 > 1.98197 t tabel.
- dapat disimpulkan bahwa **EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham**. Ketika laba per saham meningkat, demikian juga harga saham.
- Hasil uji ini dari J. Irnawat [28] dan B. Hadianto [27] menyatakan bahwa laba per saham berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh PER terhadap Harga Saham di Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021

Hasil pengujian Variabel Price Earning Ratio (PER) mendukung hipotesis keempat (H4)

- Nilai koefisien regresi PER sebesar 50.640 pada tingkat probabilitas Sig sebesar 0.000 yang berada di bawah tingkat signifikansi yang diharapkan ($0.000 < 0.05$),
- dan dari sisi t hitung dan t tabel, nilai t hitung sebesar 4.052 > 1.98197 t tabel,
- dapat disimpulkan bahwa **PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham**.
- Hasil uji ini sejalan dengan penelitian P. Penelitian Purdian [31] dan J. Irnawat [28] menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat ditarik dari hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2021
2. Suku bunga tidak berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2021
3. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan 2021
4. Price Earning Ratio (PER) Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.
5. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.609. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh inflasi, suku bunga, EPS dan PER terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 periode 2017-2021 sebesar 60.9% dan 39.1% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel inflasi, suku bunga, EPS dan PER.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Penelitian membuktikan bahwa secara parsial Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi laba per saham maka akan semakin besar laba yang diterima investor per saham. Hal ini menarik investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham juga ikut meningkat. Untuk itu, perusahaan yang dapat mengelola keuangannya dengan baik maka kemungkinan besar akan memperoleh laba yang tinggi yang bisa memberikan dampak positif bagi perusahaan dan investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lain yang tidak ada didalam penelitian ini, dan periode waktu agar didapatkan hasil penelitian yang komperensif.

